

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN UMKM DI SUKOHARJO

Lia Septiana¹, Pardi²

¹Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Surakarta
email : liaseptiana4294@gmail.com

²Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Surakarta
email : se83827@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of accounting, marketing, human resources, production and use of technology on the financial performance of MSMEs. The population in this study is the culinary MSMEs in Sukoharjo, amounting to 60.125 units. The error tolerance is set at 10% so that a sample of 100 respondents is obtained. The research data is obtained by giving questionnaires, then the data was analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The test result show that the variables of accounting knowledge, marketing, human resources, production and technology have a simultaneous influence on financial performance with a significance value of 0,000 or < 0,05. These five independent variables affect financial performance by 57,2%.*

Keywords : *Performance, Financial, MSMEs*

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian di Indonesia. Aktivitas UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam aktivitasnya. Oleh karena itu, jumlah UMKM di Indonesia yang mencapai 99% dari total jumlah sektor usaha yang ada menjadikan UMKM sebagai salah satu wadah paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki keahlian tinggi. Menurut peraturan Menteri Koperasi dan UKM no. 5 Tahun 2020 menyebutkan bahwa meskipun sudah menunjukkan perannya dalam perekonomian nasional, tetapi UMKM masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala internal maupun eksternal. Oleh karena itu diperlukan upaya Pemerintah, Pemerintah Daerah dan para pemangku kepentingan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan peran serta UMKM di bidang ekonomi. Berdasarkan arahan Presiden tentang *Omnibus Law* Cipta Kerja mengenai pengembangan UMKM juga bukan hanya memberikan kepastian Hukum bagi pengembangan UMKM, namun juga memberikan kemudahan dan keberpihakan lebih bagi pengembangan UMKM kedepannya. Sehingga diharapkan pemerintah dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kinerja UMKM. Agar mampu bersaing dan dapat meningkatkan pencapaian yang lebih tinggi dibutuhkan pemahaman mengenai faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam mewujudkan pencapaian tersebut (Permen KUKM, 2020).

Jumlah UMKM dan kemampuan penyerapan tenaga kerja yang cukup besar adalah modal pokok untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Sukoharjo tahun 2016-2020 jumlah UKM mengalami peningkatan yang sangat drastis di tahun 2020 dimana jumlah UKM mencapai 224.905 unit. Pemerintah juga memberi tambahan jenis UMKM dan jumlah bantuan stimulus modal usaha di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. tambahan jenis UMKM dan jumlah bantuan stimulus modal usaha di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020

No	Jenis UMKM	Jumlah UMKM penerima bantuan stimulus modal usaha
1	Makanan Olahan	60,125
2	Bengkel	5,250
3	Warung Kelontong	12,585
4	Salon	152
5	Lain(Penjahit, Ojek, pedagang dan lain sebagainya)	2,361
	Total	80,473

Sumber : Disnagkop UKM, 2021

Menurut tabel tambahan jenis UMKM dan jumlah bantuan stimulus modal usaha di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 untuk jenis makanan olahan mencapai 60.125, bengkel 5.250, warung kelontong 12.585, salon 152 dan untuk lainnya sejumlah 2.361 penerima bantuan stimulus modal usaha. Hal ini membuktikan bahwa minat terhadap UMKM di Kabupaten Sukoharjo sangat tinggi terutama UMKM di bidang kuliner (Disnagkop UKM, 2021) . Dalam melaksanakan kegiatan usaha, UMKM Sukoharjo masih mengalami kendala seperti SDM pengelola dan modal usaha yang masih terbatas, kualitas produksi usaha yang belum maksimal, jangkauan pemasaran yang masih terbatas, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dan kurangnya kesadaran bermitra antar usaha (Disnagkop UKM, 2019).

Kinerja UMKM dapat diukur dengan berbagai aspek lingkungan, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek sumber daya manusia, keuangan, produksi dan pemasaran sedangkan faktor eksternal terdiri dari aspek teknologi, kebijakan pemerintah, sosial ekonomi dan peran lembaga terkait (Rokhayati & Lestari, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Subroto *et al.*, (2016) menyatakan jika kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal seperti SDM, keuangan, produksi dan pemasaran harus terus ditingkatkan.

Akuntansi mempunyai peranan penting dalam kemajuan usaha kecil, tetapi masih banyak pelaku UMKM yang kurang paham akan pentingnya akuntansi yang terimplementasi dalam laporan keuangan. Saat ini masih banyak UMKM yang mengalami kesulitan memperoleh kredit, hal ini akibat dari tidak jelasnya sistem akuntansi usaha mereka. Meskipun usahanya masih kecil namun dengan standar dan prosedur yang benar dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk memantau kinerja usahanya (Sinarwati *et al.*, 2019). Kekurangan UMKM dalam mengelola keuangan dan belum baiknya mereka dalam membuat pembukuan serta masih tercampurnya antara keuangan pribadi dan keuangan usaha menjadikan laporan keuangan yang dihasilkan belum akurat dan belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Asnahwati & Risman, 2018).

Kinerja UMKM agar terus dapat meningkat maka dibutuhkan peran serta para wirausaha dan kompetensi SDM yang berkualitas, peran yang dimainkan oleh sektor ini diharapkan dapat tetap berlanjut dengan adanya acuan yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha dari pemerintah dan pihak yang terkait (Fibriyani & Mufidah, 2018). Aspek sumber daya manusia UMKM sebagian besar dilakukan oleh masyarakat yang berpendidikan seadanya, sehingga lemahnya SDM yang ada akhirnya juga akan berdampak pada melemahnya perkembangan UMKM. Pelaku UMKM dapat melakukan inovasi pelatihan terhadap SDM, meski kualitas awal karyawan masih rendah diharapkan dengan adanya pelatihan maka kemampuan karyawan dapat meningkat dan dapat menimbulkan keharmonisan antar karyawan dan pemilik usaha. Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM juga mempengaruhi peningkatan faktor produksi jika pelaku utama produksinya masih mengandalkan manusia dan belum menggunakan peralatan yang modern (Subroto *et al.*, 2016).

Aspek produksi dan operasional UMKM dapat memanfaatkan secara maksimal bahan baku guna menciptakan varian produk yang berkualitas. Penguasaan teknologi produksi yang masih lemah serta keterbatasan modal untuk menyediakan peralatan produksi membuat UMKM perlu mengembangkan dirinya. Proses produksi yang belum terlalu membutuhkan peralatan modern, maka upaya dalam peningkatan faktor produksi sangat bergantung pada kemampuan dan kompetensi SDM (Subroto *et al.*, 2016).

Penelitian Aryani *et al.*, (2020) juga menyebutkan agar tidak kalah saing dalam kegiatan pemasaran, maka harga jual dan kualitas produk harus kompetitif serta dapat melakukan promosi produk melalui media sosial ataupun media lainnya sehingga dapat memperluas pasar, produk dapat dikenal secara lebih luas dan dapat meningkatkan jumlah penjualan. Berkembangnya dunia *marketing online* saat ini menjadikan banyak bisnis online yang dikenal di internet. Dimana kegiatan pemasaran produk atau jasa dapat dilakukan secara online sehingga proses pemasaran produk atau jasa dapat berjalan dengan efektif. Murahannya biaya akses internet membuat para pelaku usaha mulai memanfaatkan media internet untuk kegiatan pemasarannya (Workwithus.org, 2019).

UMKM perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing, hal ini dikarenakan pada era globalisasi ini persaingan sangat kompetitif dan bersifat mendunia. Dalam menghadapi mekanisme pasar yang semakin terbuka dan kompetitif, pelaku UMKM harus memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komputer untuk penguasaan pasar (Basry & Sari, 2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dapat mengembangkan ekonomi nasional dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, teknologi bahkan berperan penting dalam strategi perkembangan perusahaan untuk kelangsungan usahanya (Dhewanto *et al.*, 2018).

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Sukoharjo. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor pengetahuan akuntansi, SDM, pemasaran, produksi dan teknologi. Adapun tujuan khusus dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM, pengaruh SDM terhadap kinerja keuangan UMKM, pengaruh pemasaran terhadap kinerja keuangan UMKM, pengaruh produksi terhadap kinerja keuangan UMKM dan pengaruh teknologi terhadap kinerja keuangan UMKM.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan tepat (Hutabarat, 2020). Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan pelaksanaan keuangan dengan menggunakan aturan yang baik dan benar (Fahmi, 2018). Kinerja keuangan adalah prestasi, keberhasilan, atau kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien (Rahayu, 2020).

2.2. Pengetahuan Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi merupakan dasar pengambilan keputusan usaha yang berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan suatu usaha. Kurangnya pengetahuan dalam pembukuan menyebabkan kegiatan pembukuan keuangan terhambat (Christian & Rita, 2016). Pengelolaan keuangan merupakan aktivitas perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh. Kemampuan pengelolaan keuangan membantu kegiatan pengelolaan usaha seperti penganggaran, perencanaan simpanan dana dalam

mencapai tujuan keuangan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan dalam suatu usaha untuk menghasilkan kinerja yang baik (Suindari & Juniariani, 2020).

2.3. Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan usaha yang mengacu pada upaya promosi produk, persaingan harga dan kualitas, pendistribusian tepat waktu dan pelayanan yang baik (Elwisam & Lestari, 2019). Kompetensi pemasaran merupakan salah satu variabel yang paling penting yang harus diperhatikan dan ditingkatkan dalam upaya meningkatkan kinerja UKM (Barus, 2018).

2.4. Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting karena menjadi faktor penentu keberhasilan UMKM, tingginya kompetensi SDM dapat meningkatkan kinerja UMKM (Widjaja *et al.*, 2018). Sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha, karena dengan sumber daya manusia suatu usaha dapat beroperasi dan mencapai tujuan usahanya (Santiago & Hidayatulloh, 2019). Sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang mengatur tentang hubungan peranan tenaga kerja secara efektif dan efisien untuk mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan, 2016).

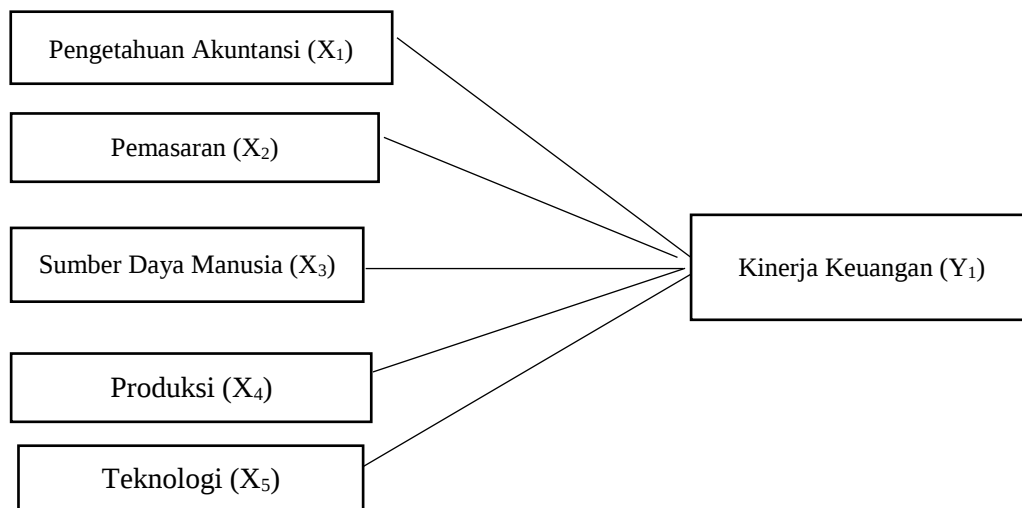
2.5. Produksi

Produksi adalah proses kegiatan pembuatan barang atau jasa yang bertolak pada efisiensi dan efektivitas yang menggunakan tenaga mesin atau manual, apabila hasil produksi tidak baik maka akan berdampak pada kurangnya minat pelanggan terhadap produk tersebut (Tirtayasa *et al.*, 2021). Produksi merupakan suatu proses menghasilkan suatu barang atau jasa dalam suatu periode waktu serta memunyai nilai tambah untuk perusahaan (Wijaya *et al.*, 2020). Proses produksi dipengaruhi beberapa indikator dan faktor pendukung. Beberapa indikator proses produksi yaitu perencanaan produksi, jumlah yang dapat dihasilkan dan pengawasan, sedangkan faktor pendukung kelancaran proses produksi yaitu faktor bahan baku, *supply chain management*, sumber daya manusia, sumber daya alam dan lainnya (Assauri, 2016).

2.6. Teknologi

Teknologi adalah seperangkat peralatan baik peralatan lunak ataupun peralatan keras yang digunakan untuk mengatasi masalah operasional suatu perusahaan (Ellitan, 2018). Teknologi informasi dan komputer adalah bentuk teknologi yang berguna untuk menciptakan, menyimpan, mengubah serta menggunakan informasi. Penggunaan teknologi informasi dapat mengembangkan usaha dalam waktu singkat, teknologi informasi dan komputer juga merupakan suatu perangkat efektif untuk meningkatkan pelayanan pada konsumen serta meningkatkan proses komunikasi eksternal (Basry & Sari, 2018).

2.7. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.8. Hipotesis

1. Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM

Penelitian yang dilakukan (Subroto *et al.*, 2016) faktor keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM, hal ini dibuktikan karena adanya pelaporan keuangan secara transparan dan sudah dilakukan pencatatan pembukuan dengan baik. Hasil penelitian (Christian & Rita, 2016) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berkontribusi bagi keberhasilan UKM.

H₁ = Diduga pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Sukoharjo.

2. Pemasaran terhadap kinerja keuangan UMKM

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Subroto *et al.*, 2016) menyatakan bahwa faktor pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, semakin banyak pemasaran yang dilakukan maka akan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan (Barus, 2018) mendapatkan hasil bahwa pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Akses informasi pasar dapat meningkatkan laba UMKM. Informasi terhadap pasar juga dapat memberikan peluang pasar yang lebih luas sehingga jumlah penjualan dan laba dapat meningkat (Lambey *et al.*, 2018).

H₂ = Diduga pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Sukoharjo.

3. Sumber Daya Manusia terhadap kinerja keuangan UMKM

Faktor sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan korelasi negatif. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang dibutuhkan bagi UMKM, namun hanya dengan kualifikasi sederhana sesuai kebutuhan. Pemilik UMKM dapat memberikan pelatihan SDM dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan karyawan (Subroto *et al.*, 2016). Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yg penting dalam industri UMKM. Meningkatnya kompetensi SDM merupakan kunci dalam peningkatan kinerja UMKM, pelaku UMKM harus memiliki keterampilan untuk mengelola SDM (Widjaja *et al.*, 2018).

H₃ = Diduga sumber daya manusi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Sukoharjo.

4. Produksi terhadap kinerja keuangan UMKM

Aspek produksi dan operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Fibriyani & Mufidah, 2018). Faktor produksi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, semakin tinggi tingkat produktifitas maka semakin meningkatnya kinerja UMKM (Subroto *et al.*, 2016). Faktor intenal, aspek produksi dan operasional berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Aryani *et al.*, 2020).

H₄ = Diduga produksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Sukoharjo.

5. Teknologi terhadap kinerja keuangan UMKM

Internet merupakan media promosi dan penjualan yang praktis dan dapat memiliki jangkauan yang sangat luas. Hasil penelitian (Yuwana, 2020) menyatakan terdapat pengaruh positif antara penerapan pemasaran dan transaksi secara digital terhadap kelangsungan UMKM, penggunaan teknologi internet juga membuat pelaku UMKM dapat melakukan pemasaran produknya secara global dengan tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal (Basry & Sari, 2018).

H₅ = Diduga teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Sukoharjo.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode dari penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini melibatkan 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen meliputi pengetahuan akuntansi, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi dan produksi, sedangkan untuk variabel dependennya yaitu kinerja keuangan UMKM.

3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer ini diperoleh dengan cara melakukan observasi, dan penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini yaitu para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sukoharjo.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah bidang kuliner di Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 60.125 unit. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria UMKM kuliner di Sukoharjo yang menerapkan pembukuan dalam usahanya. Jumlah sampel yang digunakan dihitung berdasarkan rumus slovin dengan margin *error* yang ditetapkan 10% yaitu 100 responden.

3.4. Alat Analisa Data

Teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini :

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaannya mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

b. Uji Realibilitas

Digunakan untuk mengetahui handal atau tidaknya kuesioner. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka item dalam kuesioner dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2017).

2. Uji Asusmsi Klasik

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal atau tidak. Pengukuran uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05 (Sugiyono, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen, jika ditemukan korelasi berarti terdapat masalah multikolinearitas sehingga model regresi tidak dapat digunakan. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai tolerance value > 0,10 maka model regresi dikatakan normal (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Sebuah penelitian dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya > 0,05 (Ghozali, 2018).

3. Uji Linear Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Metode Analisis Linear Berganda dengan bantuan program SPSS. Model persamaan regresi penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Kinerja Keuangan)

α = Konstanta

X1 –X5 = Variabel independen

β = Koefisien

ε = Error

a. Uji hipotesis secara individu (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansinya < 0,05 atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2018).

b. Uji kelayakan model (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka model penelitian dikatakan layak digunakan dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan model penelitian tidak layak digunakan (Ghozali, 2018).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai $0 < R^2 < 1$ (Ghozali, 2018).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
No. 1	0,323	0,195	Valid
No. 2	0,242	0,195	Valid
No. 3	0,490	0,195	Valid
No. 4	0,615	0,195	Valid
No. 5	0,485	0,195	Valid
No. 6	0,533	0,195	Valid
No. 7	0,255	0,195	Valid
No. 8	0,323	0,195	Valid
No. 9	0,586	0,195	Valid
No. 10	0,563	0,195	Valid
No. 11	0,208	0,195	Valid
No. 12	0,622	0,195	Valid
No. 13	0,250	0,195	Valid
No. 14	0,669	0,195	Valid
No. 15	0,693	0,195	Valid
No. 16	0,561	0,195	Valid
No. 17	0,226	0,195	Valid
No. 18	0,702	0,195	Valid
No. 19	0,778	0,195	Valid
No. 20	0,623	0,195	Valid
No. 21	0,443	0,195	Valid
No. 22	0,500	0,195	Valid
No. 23	0,454	0,195	Valid
No. 24	0,294	0,195	Valid
No. 25	0,447	0,195	Valid
No. 26	0,771	0,195	Valid
No. 27	0,477	0,195	Valid
No. 28	0,648	0,195	Valid
No. 29	0,590	0,195	Valid
No. 30	0,644	0,195	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan uji validitas pada 30 item pernyataan yang diajukan diperoleh hasil seluruh item pernyataan memiliki nilai $r > 0,195$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid.

b. Uji Realibilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel / Indikator	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₁	0,669	Reliabel
X ₂	0,691	Reliabel
X ₃	0,659	Reliabel
X ₄	0,783	Reliabel
X ₅	0,667	Reliabel
Y	0,822	Reliabel

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil uji reabilitas terhadap semua variabel didapatkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka alat ukur dapat dikatakan reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Asusmsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel / Indikator	Signifikansi	Ukuran Signifikansi
X ₁	0,200	$> 0,05$
X ₂	0,200	$> 0,05$
X ₃	0,200	$> 0,05$
X ₄	0,200	$> 0,05$
X ₅	0,200	$> 0,05$
Y	0,200	$> 0,05$

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel / Indikator	Tolerance	Ukuran Tolerance	VIF	Ukuran VIF
X ₁	0,619	$> 0,1$	1,616	< 10
X ₂	0,638	$> 0,1$	1,567	< 10
X ₃	0,825	$> 0,1$	1,212	< 10
X ₄	0,741	$> 0,1$	1,349	< 10
X ₅	0,451	$> 0,1$	2,219	< 10

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen dalam penelitian ini memperoleh nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

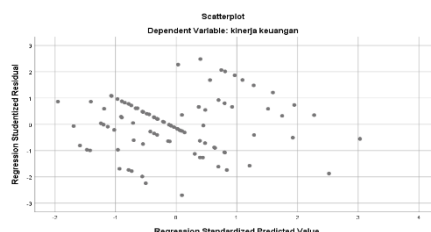
c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel / Indikator	Signifikansi	Ukuran	Keterangan
X ₁	1,000	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₂	1,000	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₃	1,000	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₄	1,000	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₅	1,000	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas .



Gambar 2. Gambar grafik *scatterplot*

Hasil pada grafik *scatterplot* titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat diambil disimpulkan data dalam penelitian ini bebas dari gangguan heteroskedastisitas.

3. Uji Linear Berganda

a. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)
(Constant)	9,051
Akuntansi	0,340
Pemasaran	0,324
SDM	0,208
Produksi	0,224
Teknologi	0,318

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil output nilai koefisiensi diatas dapat dirumuskan persamaan

:

$$Y = 9.051 + 0.340 X_1 + 0.324 X_2 + 0.208 X_3 + 0.224 X_4 + 0.318 X_5$$

- 1) Nilai konstanta diperoleh sebesar 9,051 artinya jika tidak ada akuntansi, pemasaran, SDM, produksi dan teknologi maka nilai konstan dari kinerja keuangan adalah sebesar 9,051.
- 2) Koefisien regresi akuntansi (X_1) sebesar 0,340 artinya setiap penambahan 1% dari akuntansi maka nilai kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,340.
- 3) Koefisien regresi pemasaran (X_2) sebesar 0,324 artinya setiap penambahan 1% dari pemasaran maka nilai kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,324.
- 4) Koefisien regresi SDM (X_3) sebesar 0,208 artinya setiap penambahan 1% dari SDM maka nilai kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,208.
- 5) Koefisien regresi produksi (X_4) sebesar 0,224 artinya setiap penambahan 1% dari produksi maka nilai kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,224.
- 6) Koefisien regresi teknologi (X_5) sebesar 0,318 artinya setiap penambahan 1% dari teknologi maka nilai kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,318.

b. Uji t

Tabel 8. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients			t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9,051	2,733		3,312	0,001	Signifikan
Akuntansi	0,340	0,118	0,247	2,876	0,005	Signifikan
Pemasaran	0,324	0,102	0,268	3,175	0,002	Signifikan
SDM	0,208	0,091	0,170	2,289	0,024	Signifikan
Produksi	0,224	0,098	0,179	2,282	0,025	Signifikan
Teknologi	0,318	0,144	0,222	2,207	0,030	Signifikan

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil uji parsial diketahui pengetahuan akuntansi (X_1), pemasaran (X_2), SDM (X_3), produksi (X_4) dan teknologi (X_5) masing-masing memperoleh nilai

signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

c. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	340,948	5	68,190	25,108	0,000
Residual	255,292	94	2,716		
Total	596,240	99			

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi (X_1), pemasaran (X_2), SDM (X_3), produksi (X_4) dan teknologi (X_5) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan model layak digunakan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,756	0,572	0,549	1,64799

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) didapatkan nilai R^2 sebesar 0,572 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi (X_1), pemasaran (X_2), SDM (X_3), produksi (X_4) dan teknologi (X_5) mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 57,2%.

4.2. Pembahasan

1. Pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan

Hasil uji t dari variabel pengetahuan akuntansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 atau $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kuliner di Sukoharjo. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Subroto *et al.*, 2016) yang menunjukkan bahwa faktor keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes.

2. Pemasaran terhadap kinerja keuangan

Hasil uji t dari variabel pemasaran memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 atau $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa faktor pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kuliner di Sukoharjo. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Subroto *et al.*, 2016) yang menunjukkan bahwa faktor pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes, usaha yang dapat dilakukan pelaku usaha dalam meningkatkan usaha pemasaran yaitu dengan mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh Dinas serta dapat berinovasi dengan berjualan online

3. Sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan

Hasil uji t dari variabel SDM memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,024 atau $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kuliner di Sukoharjo. Hasil

penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Widjaja *et al.*, 2018) dimana kompetensi SDM merupakan salah satu faktor paling penting dalam industri UMKM, meningkatnya kompetensi SDM merupakan kunci meningkatnya kinerja UMKM.

4. Produksi terhadap kinerja keuangan

Hasil uji t dari variabel produksi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 atau $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa faktor produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kuliner di Sukoharjo. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Subroto *et al.*, 2016) yang menunjukkan bahwa faktor produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes, semakin tinggi tingkat produktifitas maka kinerja UMKM juga akan semakin meningkat.

5. Teknologi terhadap kinerja keuangan

Hasil uji t dari variabel teknologi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030 atau $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa faktor teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kuliner di Sukoharjo. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Armiani *et al.*, 2017) yang menunjukkan bahwa teknologi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Nusa Tenggara Barat.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Sukoharjo.
2. Variabel pemasaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Sukoharjo.
3. Variabel Sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Sukoharjo.
4. Variabel produksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Sukoharjo.
5. Variabel teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Sukoharjo.
6. Secara simultan variabel pengetahuan akuntansi, pemasaran, SDM, produksi dan teknologi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, Basuki, & Suwarno, N. (2017). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja UMKM Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(5), 300–320.
- Asnawati, A., & Risman, R. (2018). Model Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Wanita. *Jurnal Daya Saing*, 4(2), 259–268.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas

Universitas Indonesia.

- Barus, E. S. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Pemasaran, Modal Usaha Dan Etika Manajer Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Binaan Koperasi BMT Sumut. *Jurnal Eksekutif*, 15(2), 442–455.
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal IKRA-ITH INFORMATIKA*, 2(3), 53–60.
- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK*, 7(2), 77–92.
- Dhewanto, W., Lestari, Y. D., & Herliana, S. (2018). Determinant Factors of Information Technology Adoption in Creative Business and The Result of Its Application : Case of SMEs Cluster in South Bandung. *MATEC Web of Conferences*, 215. <https://doi.org/https://doi.org/10.1051/matecconf/201821502010>
- Disnagkop UKM. (2019). *Renstra SKPD*. <https://dpkukm.sukoharjokab.go.id/storage/files/2019/07/e-sakip-disdagkop-ukm-kabsukoharjo.pdf>
- Disnagkop UKM. (2021). *DPKUKM Dalam Angka Bidang UMKM*. <https://dpkukm.sukoharjokab.go.id/dpkukm-dalam-angka/umkm>
- Ellitan, L. (2018). *Manajemen Operasi Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama.
- Elwisam, & Lestari, R. (2019). Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif dan Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 277–286.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pasuruan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 873–886.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Kowo, S., Sabitu, O., & Adegbite, G. (2018). Influence of competitive strategies on corporate performance of small and medium enterprises: a case from Nigeria. *Jurnal Elektronik Ilmiah Internasional*, 4(3), 14–33.
- Lambey, L., Karamoy, H., Lambey, R., & Kalangi, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Wirausaha Wanita di Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing"Goodwill"*, 9(2), 171–177.
- Permen KUKM, No. 5. (2020). *Tentang Rencana Strategis Kementerian Koperasi UKM Tahun 2020-2024*. <https://kemenkopukm.go.id>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. program pascasarjana universitas Prof.

Moestopo.

- Rokhayati, I., & Lestari, H. (2016). Pengukuran Kinerja UMKM Melalui Faktor Internal dan Faktor Eksternal : Studi Kasus Pada UMKM Gula Kelapa di Kabupaten Banyumas. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 34–49.
- Santiago, B., & Hidayatulloh, A. (2019). Analisa Faktor Eksternal Terhadap Faktor Internal dan Dampaknya Terhadap Kinerja UKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 123–134.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Subroto, S., Hapsari, I., & Astutie, Y. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Jurnal Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 337–344.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (S. Y. Suryandari (ed.); Edisi Ket). CV. Alfabeth: Bandung.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Suryantini, L. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ekuitas Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 125–135.
- Tirtayasa, S., Nadra, I., & Khair, H. (2021). Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 245–260.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465–476.
- Wijaya, A., Sisca, Silitonga, H. P., Candra, V., Butarbutar, M., Sinaga, O. S., Hasibuan, A., Efendi, Priyojadmiko, E., & Simarmata, J. (2020). *Manajemen Operasi Produksi*. Yayasan Kita Menulis.
- Workwithus, & Org. (2019). *Perkembangan Dunia Marketing Online 2019*. 1–4.